

Din Syamsuddin Hadiri Pertemuan Para Tokoh Agama Dunia di Tokyo

Sabtu, 05-08-2017

MUHAMMADIYAH. OR. ID, TOKYO- Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Din Syamsuddin ikut bersama puluhan tokoh berbagai agama dunia pada International Peace Prayer di Mount Hie, Kyoto, Jepang yang diselenggarakan pada 4 hingga 8 Agustus 2017.

Pertemuan itu menandai Peringatan 30 Tahun The Religious Summit Meeting on Mount Hie (Pertemuan Puncak Tokoh-Tokoh Agama Dunia di Mount Hie). Di tempat ini, di mana terdapat Kuil Buddha Tendai tertua di Jepang, pada 1987 pernah diadakan pertemuan tingkat tinggi para tokoh berbagai agama untuk perdamaian dunia.

Ikut hadir pada Pertemuan Mount Hie, antara lain: Pemimpin Tertinggi Buddha Tendai Jepang, Sekjen Liga Dunia Islam (Rabithah Alam Islami, Sekjen Religions for Peace, utusan Vatikan, utusan World Council of Churches, Tokoh Kristen Oryhodox Yunani, Sekjen World Buddhist Fellowship, Mufti Bosnia, ulama Suriah, Utusan Sant Egidio, dan Din Syamsuddin yang diundang sebagai President of Asian Conference of Religions for Peace (ACRP).

Mantan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah ini, sudah tiga kali diundang pada peringatan tahunan peristiwa tersebut yang selalu diawali dengan sebuah simposium seputar isu perdamaian, kerukunan, dan penanggulangan kekerasan. Pada Peringatan 30 Tahun kali ini simposium mengambil tema tentang "Menjauhi Perpecahan dan Kebencian serta Mengatasi Masalah Kemanusiaan".

Pada simposium tersebut Din didaulat menjadi pembicara pada sesi Peran Agama dalam Pengentasan Kemiskinan dan Pengembangan Pendidikan di Daerah Terpencil. "Kemiskinan dan buta aksara merupakan masalah peradaban dunia yang krusial. Umat beragama harus merasa terpanggil untuk mengatasinya, karena itu adalah tanggung jawab kemanusiaan dan keagamaan sekaligus", terang Din, berdasarkan rilis yang diterima redaksi pada Sabtu (5/8).

Agama-agama, jelas Din sudah berperan nyata seperti yang terjadi di Indonesia. Ikut berbicara pada sesi yang sama diantaranya Kardinal John Oyinaken (tokoh Kristen dari Nigeria), Ela Ghandi (cucu Mahatma Gandhi), Supreme Patriach Kamboja, dan utusan Vatikan. Acara doa bersama bagi Perdamaian Dunia berlangsung di Mount Hie, sebuah gunung berketinggian 800 meter di luar kota Kyoto. Acara diisi doa bersama dan penyampaian pesan dari para wakil agama-agama.

Pada kesempatan kunjungan ke Kyoto kali ini, Din Syamsuddin sempat bertemu Amin Tomomusu dan Khalid Higuchi dari Muslim Japanese Association. **(adam)**